

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan *Perpustakaan Daerah Kalimantan Barat dengan Penekanan Arsitektur Modern*. Kesimpulan-kesimpulan yang bila diuraikan secara sistematis, sebagai berikut:

- a) Perpustakaan daerah adalah sebagai wadah tempat untuk sebuah kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.
- b) Saat ini perpustakaan Kalimantan Barat masih memerlukan fasilitas-fasilitas yang masih belum dimiliki, dan penataan layout ruang yang masih perlu di tata kembali, guna untuk memberikan kenyamanan para pengunjung.
- c) Arsitektur Post Modern merupakan penerus dari arsitektur modern, dimana rancangannya yang terkesan kaku mulai diganti dengan desain-desain yang lebih dinamis.
- d) Perancangan perpustakaan juga memiliki Standar Nasional Indonesia dan peraturan-peraturan terkait perancangan bangunan perpustakaan.
- e) Dalam hal panduan perancangan ruangan Perpustakaan memperhatikan jumlah pengunjung dan jumlah pustaka pada tahun-tahun terakhir.

Dari kesimpulan diatas, akan menjadi sebuah panduan dasar dalam Redesain Perpustakaan Daerah Kalimantan Barat dengan penekanan Arsitektur Post Modern.

4.2. BATASAN

Dalam perancangan perpustakaan daerah tentunya memiliki suatu ketentuan-ketentuan dalam hal peraturan lokasi atau mengenai suatu standar-standar ruang yang harus dimiliki perpustakaan, seperti halnya peraturan sebagai berikut yang bisa dibatasi sebagai berikut:

- a) Peraturan pembangunan dalam hal lokasi dan bangunan mengacu pada Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah lokasi tersebut.

- b) Perencanaan bangunan mengacu pada masalah yang terjadi pada bangunan, berupa masalah-masalah arsitektural. Permasalahan hanya dibatasi pada permasalahan arsitektural saja.
- c) Kebutuhan ruang yang didapat mengacu pada studi kasus dan wawancara serta peraturan standar nasional Indonesia tentang perpustakaan mengenai ruangan standar yang harus dimiliki perpustakaan.
- d) Permasalahan diluar aspek arsitektural, seperti struktur tanah dan daya dukung tanah, tidak dibahas secara detail.

4.3. ANGGAPAN

- a) Kondisi ruangan setidaknya dapat menampung untuk beberapa tahun kemudian, dikarenakan penambahan penduduk yang tiap hari semakin bertambah dan pendidikan juga akan mengalami penambahan.
- b) Untuk kedepannya Perancangan perpustakaan ini akan menjadikan masyarakat lebih berminat mengunjungi untuk membaca.
- c) Menimbulkan citra bangunan dan fasilitas modern yang dapat dinikmati oleh pengunjung.
- d) Sarana dan prasana terpenuhi yang diharapkan untuk melayani pengunjung agar terasa nyaman dalam membaca.
- e) Kondisi tapak dan lokasi tapak memenuhi dalam perancangan perpustakaan daerah Kalimantan Barat.

Data yang didapat dari Perpustakaan Kalimantan Barat, mengenai Redesain Perpustakaan Kalimantan Barat dapat dijelaskan untuk dijadikan sebagai acuan pedoman Redesain Perpustakaan Kalimantan Barat dengan Penekanan Arsitektur Modern.